

BAB V
ARAHAN MITIGASI BENCANA
LETUSAN GUNUNGAPI GALUNGGUNG

Bab ini menjelaskan mengenai arahan mitigasi bencana berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dimana arahan mitigasinya disusun berdasarkan pada indikator yang memiliki tingkat risiko tinggi dan kondisi eksisting wilayahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.1 Arahan Mitigasi Bencana Letusan Gunungapi Galunggung

No	Kecamatan	Kondisi Eksisting	Indikator Berisiko Tinggi	Arahan Mitigasi
1	Cibalong	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanta Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 11,72% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,29%, dan kepadatan 5 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 10,26% dan penduduk wanita sebesar 49,14% • penduduk misin sebesar 23,98% • pekerja di bidang pertanian 70% 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase sebaran kawasan non-pertanian • Prosentase pekerja di bidang pertanian • Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk • Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah • Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah • Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Relokasi kawasan non-pertanian yang memiliki nilai ekonomis ke daerah aman • Memberikan informasi dan pelatihan khusus agar tanggap dalam meminiliasi risiko bahaya letusan • Meningkatkan kualiatas dan kuantitas tenaga kesehatan dalam membantu korban bencana • Meningkatkan kualiatas dan kuantitas prasarana air bersih, • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai • Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
2	Tanjungjaya	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanta Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 6,95% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,27%, dan kepadatan 12 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 9,89% dan penduduk wanita sebesar 51% • penduduk miskin sebesar 20,78%, • pekerja di bidang pertanian 63,29% • tingkat pendapatan perkapita 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran kawasan pertanian • Prosentase Penduduk wanita • Prosentase Pekerja di bidang pertanian • Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk • Tingkat pendapatan per-kapita 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas di sektor pertanian (bersifat non-permanen) • Memberikan informasi dan pelatihan khusus agar tanggap dalam meminiliasi risiko bahaya letusan sejak dini • Meningkatkan kualiatas dan kuantitas prasarana air bersih, • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai • Meningkatkan kualitas penduduk dengan memberikan pelatihan dalam

No	Kecamatan	Kondisi Eksisting	Indikator Berisiko Tinggi	Arahan Mitigasi
		Rp.115.250/bulan		meningkatkan keahlian dan ketrampilan untuk meningkatkan pendapatannya
3	Sukaraja	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 21,43% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,44%, dan kepadatan 10 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 8,04% dan penduduk wanita sebesar 51,80% • penduduk miskin sebesar 26,94 %, penduduk cacat 0,08 % • pekerja di bidang pertanian 25,41% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran kawasan pertanian • Penduduk wanita • Laju pertumbuhan penduduk • Penduduk miskin • Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas di sektor pertanian (bersifat non-permanen) • Menekan laju pertumbuhan penduduk • Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih,
4	Jatiwaras	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 3,08% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,40%, dan kepadatan 6 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 10,25% dan penduduk wanita sebesar 50,01% • penduduk miskin sebesar 31,21 %, pekerja di bidang pertanian 67,90% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran kawasan pertanian • Penduduk miskin • Tingkat pendapatan per-kapita • Pekerja di bidang pertanian • Rasio jumlah fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk • Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk • Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah • Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas di sektor pertanian (bersifat non-permanen) • Meningkatkan kualitas penduduk dengan memberikan pelatihan dalam meningkatkan keahlian dan ketrampilan untuk meningkatkan pendapatannya • Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan dalam membantu korban bencana • Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih, • Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih, • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai • Meningkatkan kualitas penduduk dengan memberikan pelatihan dalam meningkatkan keahlian dan ketrampilan untuk meningkatkan pendapatannya
5	Singaparna	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 43,27% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan • Sebaran kawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Relokasi aktifitas kegiatan penduduk pada kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan ke daerah yang aman • Mendistribusikan kawasan

No	Kecamatan	Kondisi Eksisting	Indikator Berisiko Tinggi	Arahan Mitigasi
		<ul style="list-style-type: none"> • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,35%, dan kepadatan 33 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 12,49% dan penduduk wanita sebesar 51,18% • penduduk miskin sebesar 24,61 %, penduduk cacat 0,24 % • pekerja di bidang pertanian 11,67% 	<p>permukiman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan penduduk • Penduduk wanita • Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<p>permukiman ke daerah aman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekan kepadatan penduduk, terutama pada daerah sekitar kawasan potensi terlanda lahar • Memberikan pelatihan evakuasi korban bencana karena memiliki jumlah penduduk wanita tinggi • Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
6	Sukarame	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 34,30% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 4,38%, dan kepadatan 16 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 8,65% dan penduduk wanita sebesar 49,36% • penduduk miskin sebesar 29,42 %, penduduk cacat 0,33 % • pekerja di bidang pertanian 51,76% 	<ul style="list-style-type: none"> • Laju pertumbuhan penduduk • Penduduk miskin • Kepadatan penduduk • Penduduk penyandang cacat • Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk • Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah • Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menekan kepadatan dan laju pertumbuhan penduduk, terutama pada daerah sekitar kawasan potensi terlanda lahar • Memberikan pelatihan-pelatihan pada masyarakat dalam meningkatkan ketrampilan untuk meningkatkan kondisi perekonomian • Memberikan pelatihan evakuasi korban bencana karena terdapat penduduk cacat • Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan dalam membantu korban bencana • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai • Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
7	Mangunreja	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 19,26% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 0,95%, dan kepadatan 14 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 15,02% dan penduduk wanita sebesar 50,06% • penduduk miskin sebesar 13,81 %, pekerja di bidang pertanian 69,94% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran kawasan pertanian • Sebaran kawasan permukiman • Penduduk usia lanjut dan balita • Kepadatan penduduk • Pekerja di bidang pertanian • Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk • Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah • Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas di sektor pertanian (bersifat non-permanen) • Relokasi permukiman penduduk dari kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan ke daerah yang aman • Penyediaan bantuan khusus dalam evauasi penduduk balita dan lansia • Menekan kepadatan penduduk • Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan dalam membantu korban bencana

No	Kecamatan	Kondisi Eksisting	Indikator Berisiko Tinggi	Arahan Mitigasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai • Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
8	Cigalontang	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 14,31% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,53%, dan kepadatan 5 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 11,16% dan penduduk wanita sebesar 50,25% • penduduk miskin sebesar 24,62 %, • pekerja di bidang pertanian 77,64% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran kawasan non-pertanian • Pekerja di bidang pertanian • Laju pertumbuhan penduduk • Tingkat pendapatan per-kapita • Rasio jumlah fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk • Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk • Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah • Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Relokasi permukiman penduduk dari kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan ke daerah yang aman • Menekan laju pertumbuhan penduduk • Meningkatkan tingkat pendapatan dengan membuka lapangan usaha atau memberi pelatihan untuk menambah ketrampilan khusus • Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih, • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai • Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
9	Lewisari	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 24,53% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 0,97%, dan kepadatan 8 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 10,14% dan penduduk wanita sebesar 51,66% • penduduk miskin sebesar 24,38 %, • pekerja di bidang pertanian 27,55% 	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar) • Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat • Penduduk wanita • Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Relokasi permukiman penduduk dari kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar) ke daerah yang aman • Relokasi permukiman penduduk dari kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat ke daerah yang aman • Memberikan informasi pada penduduk untuk tanggap terhadap bencana secara dini • Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai
10	Sariwangi	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 62,61% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata 	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar) • Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat 	<ul style="list-style-type: none"> • Relokasi aktivitas penduduk dari kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar), Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat, Kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena

No	Kecamatan	Kondisi Eksisting	Indikator Berisiko Tinggi	Arahan Mitigasi
		<p>penduduk yaitu sebesar 1,44%, dan kepadatan 9 jiwa/ha</p> <ul style="list-style-type: none"> • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 8,74% dan penduduk wanita sebesar 52,04% • penduduk miskin sebesar 21,31 %, dan penyandang cacat sebesar 0,46% • pekerja di bidang pertanian 75,33% 	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan • Kawasan potensi terlanda awan panas aliran lava dan aliran lahar • Sebaran kawasan permukiman • Laju pertumbuhan penduduk • Penduduk wanita • Penduduk penyandang cacat 	<p>perluasan awan panas dan lahar letusan, Kawasan potensi terlanda awan panas aliran lava dan aliran lahar ke daerah yang aman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi kawasan permukiman kedaerah aman • Menyediakan rambu-rambu evakuasi bencana • Menyediakan dan memberikan informasi untuk jalur evakuasi dan tempat pengungsian • Menekan laju pertumbuhan penduduk • Memberikan pelatihan khusus dalam menanggapi bahaya letusan gunungapi
11	Padakembang	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 17,28% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,23%, dan kepadatan 8 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 10,04% dan penduduk wanita sebesar 48,62% • penduduk miskin sebesar 31,87 %, • pekerja di bidang pertanian 24,54% 	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk miskin • Kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar) • Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat • Kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan • Kawasan potensi terlanda awan panas aliran lava dan aliran lahar 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan khusus untuk mendapatkan kkeahlian dan membuka lapangan usaha baru • Memberikan pelatihan khusus dalam menanggapi bahaya letusan gunungapi • Relokasi aktivitas penduduk dari kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar), Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat, Kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan, Kawasan potensi terlanda awan panas aliran lava dan aliran lahar ke daerah yang aman • Distribusi kawasan permukiman kedaerah aman
12	Sukaratu	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanda Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 17,91% • terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar • laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,37%, dan kepadatan 11 jiwa/ha • memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 12,24% dan penduduk wanita sebesar 49,72% • penduduk miskin sebesar 23,09 %, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar) • Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat • Kawasan potensi terlanda awan panas aliran lava dan aliran lahar • Sebaran kawasan permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> • Relokasi aktivitas penduduk dari kawasan rawan terhadap hujan abu dan kemungkinan terhadap lontaran batu (pijar), Kawasan rawan terhadap lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat, Kawasan potensi terlanda lahar/ banjir dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan lahar letusan, Kawasan potensi terlanda awan panas aliran lava dan aliran lahar ke daerah yang aman • Distribusi kawasan

No	Kecamatan	Kondisi Eksisting	Indikator Berisiko Tinggi	Arahan Mitigasi
		<p>dan penyandang cacat sebesar 0,23%</p> <ul style="list-style-type: none"> pekerja di bidang pertanian 80,19% 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<p>permukiman kedaerah aman</p> <ul style="list-style-type: none"> Perlunya membuat tanggul, kantong lahar, dan cek dam penahan lahar Penyediaan rambu-rambu dan jalur evakuasi Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih, Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
13	Cisayong	<ul style="list-style-type: none"> Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanta Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 36,90% terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,60%, dan kepadatan 11 jiwa/ha memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 15,50% dan penduduk wanita sebesar 50,88% penduduk miskin sebesar 25,63 %, pekerja di bidang pertanian 52,21% 	<ul style="list-style-type: none"> Kawasan potensi terlanta awan panas aliran lava dan aliran lahar Sebaran kawasan permukiman Laju pertumbuhan penduduk Penduduk usia lanjut dan balita Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Relokasi kawasan permukiman dari Kawasan potensi terlanta awan panas aliran lava dan aliran lahar kedaerah aman Distribusi kawasan permukiman kedaerah aman Menekan laju pertumbuhan penduduk Memberikan informasi dan pelatihan dalam evakuasi penduduk balita dan lansia Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih, Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban
14	Sukahening	<ul style="list-style-type: none"> Rawan terhadap Kawasan Potensi Terlanta Lahar/ Banjir Dan Kemungkinan Dapat Terkena Perluasan Awan Panas Dan Lahar Letusan sebesar 5,03% terdapat lahan pertanian dan non-pertanian yang berada di jalur kawasan lahar laju pertumbuhan rata-rata penduduk yaitu sebesar 1,45%, dan kepadatan 9 jiwa/ha memiliki penduduk balita, dan lansia sebesar 10,44% dan penduduk wanita sebesar 49,88% penduduk miskin sebesar 32,40 %, pekerja di bidang pertanian 51,53% 	<ul style="list-style-type: none"> Penduduk miskin Laju pertumbuhan penduduk Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk Rasio jumlah prasarana air bersih terhadap jumlah penduduk Rasio panjang jalan terhadap luas wilayah Rasio angkutan terhadap jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Menekan laju pertumbuhan penduduk Meningkatkan jumlah tenaga kesehatan terutama dalam proses evakuasi korban Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana air bersih, Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang lebih memadai Meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah angkutan terutama dalam proses evakuasi koraban

Sumber: Hasil Analisis Dan Pengamatan Data, Tahun 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan yang memiliki risiko bencana terhadap letusan gunungapi tinggi adalah Kecamatan Leuwisari, Kecamatan Padakembang, Kecamatan Cisayong, Kecamatan Sariwangi dan Kecamatan Sukaratu, akan tetapi dilihat pula bahwa seluruh wilayah deliniasi memiliki indikator berisiko tinggi baik dari faktor bahaya, faktor kerentanan maupun faktor ketahanannya sendiri. Maka diperlukannya upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi. Selain itu diperlukan pula suatu manajemen bencana dalam menghadapi bahaya letusan gunungapi tersebut. Dimana sebelum terjadinya bencana perlu dilakukan pencegahan seperti membuat tanggul, kantong lahar, dan cek dam penahan lahar dan lain sebagainya, selain itu perlunya kesiapsiagaan baik dari pemerintah maupun penduduk seperti mengadakan pelatihan-pelatihan untuk dalam meminiliasi risiko bahaya, penyediaan sarana komunikasi (sirine pada daerah potensi bencana), hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko dan kerugian-kerugian yang akan terjadi bila terdapat bahaya letusan gunungapi dimasa yang akan datang, baik kerugian harta benda maupun risiko kematian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta Arahan Mitigasi.

5.1 Peta arahan mitigasi tinggi

5.2 Peta arahan mitigasi sedang-rendah

5.3 Peta arahan mitigasi rendah